

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008: 149) dalam Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif non kasus. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data sekunder dan objek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *earning management* dan *firm size* terhadap tindakan agresivitas pajak jika ditambahkan variabel pemoderasi good corporate governance apakah akan terjadi perubahan setelah diberikan variabel tersebut sebagai pemoderasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:61). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi periode 2017-2019.

3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Peneliti dapat mempelajari sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2008:62). Sampel yang diambil harus memiliki karakteristik dan mewakili bagian dari populasi (Sandu Siyoto, 2015:64). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang akan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga hasilnya akan akurat dan relevan. Adapun kriteria yang dipilih dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.	13
2	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak listing 2017-2019.	(1)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian sebelum pajak pada periode 2017-2019.	(1)
3.	Jumlah sampel	11
4.	Tahun	3
5.	Jumlah data penelitian	33

Berikut nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel untuk penelitian ini periode 2017-2019 :

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
3	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
4	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
5	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
6	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.
7	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
9	FOOD	Sentra Food Indonesi Tbk.
10	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.
11	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.

3.2.3 Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek yang dilakukan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dan sumber data yang diambil berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia berdasarkan laporan keuangan dari tiap perusahaan yang masuk sesuai kriteria.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Agresivitas Pajak

Menurut Novitasari dkk (2017) dalam Maulana (2020) agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan baik yang dilakukan secara legal maupun illegal agar laba yang diperoleh perusahaan semakin besar. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat dikatakan legal apabila tidak melanggar pertauran yang berlaku dan perusahaan dapat memanfaatkan kelemahan dari undang-undang (Tahar & Rachmawati,

2020). Untuk mengukur tingkat agresivitas pajak pada perusahaan maka digunakan rumus sesuai dengan penelitian Maulana (2020) :

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 *Earning Management*

Earning management atau manajemen laba salah satu perencanaan yang dilakukan perusahaan untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan agar para stakeholder tidak mengetahui situasi dan kondisi di perusahaan. Perencanaan ini dapat dilakukan sebagai salah satu strategi yang dilakukan manajer untuk menghemat beban pajak. Berdasarkan penelitian Feryansyah dkk (2020) manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accrual* dari *Modified Jones Model* dan rumusnya sebagai berikut :

$$DAit = (TACit/Ait-1) - NDAit$$

Keterangan :

DAit = *Discretionary Accruals* perusahaan I dalam periode tahun t sekarang

TACit = *Total Accruals* perusahaan I pada periode ke t (sekarang)

Ait-1 = Total asset perubahan I pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

NDAit = *Non-discretionary accruals* perusahaan I pada tahun t sekarang

Untuk mendapatkan beberapa fungsi dari rumus tersebut harus melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Menghitung *Total Accrual* (TAC) dengan rumus :

$$TACit = Nit - CFOit$$

Keterangan :

TACit = *Total Accruals* perusahaan i pada periode ke t (sekarang)

Nit = Laba bersih perusahaan I pada periode ke t (sekarang)
 CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan I pada periode ke t (sekarang)

2. Mengestimasi *Total Accrual* (TAC) dengan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mendapatkan koefisien regresi dengan rumus :

$$TAit/Ait-1 = \beta 1(1/Ait-1) + \beta 2(REVit/Ait-1) + \beta 3(PPEit/Ait-1)$$

Keterangan :

TACit = *Total Accruals* perusahaan I pada periode ke t (sekarang)
 Ait-1 = Total aset perusahaan I pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)
 REVit = Pendapatan perusahaan I tahun t (sekarang)
 REVit-1 = Pendapatan perusahaan I tahun t-1 (sebelumnya)
 PPEit = Jumlah aktiva tetap perusahaan I pada akhir tahun t (sekarang)

3. Menghitung nondiscretionary accruals (NDA) dengan rumus :

$$NDAit = \beta 1 (1/Ait - 1) + \beta 2 ((REVit/Ait - 1) - (RECit/Ait - 1)) + \beta 3 (PPEit/Ait - 1)$$

Keterangan :

NDAit = *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada tahun t (sekarang);
 Ait-1 = Total aset perusahaan i pada akhir tahun t-1 (sebelumnya);
 RECit = Piutang perusahaan i pada tahun t (sekarang);
 RECit-1 = Piutang perusahaan i pada tahun t-1 (sebelumnya);
 PPEit = Jumlah aktiva tetap perusahaan i pada akhir tahun t (sekarang).

3.3.2.2 Firm Size

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan faktor untuk menentukan seberapa banyak atau seberapa besar asset suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan maka kecenderungan untuk memiliki laba yang tinggi akan

semakin besar (Tahar & Rachmawati, 2020). Maka untuk mengukur ukuran perusahaan sesuai dengan penelitian Maulana (2020) sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{LN} (\text{Total Aset})$$

3.3.3 Variabel Moderasi

3.3.3.1 *Good Corporate Governance*

Variabel moderasi merupakan suatu variabel dimana variabel tersebut digunakan dalam penelitian yang dapat memperkuat atau memperlemah suatu hubungan variabel. *Good corporate governance* merupakan tata kelola untuk mengatur kegiatan di perusahaan. Pada penelitian ini hanya menggunakan proksi dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen berfungsi sebagai pengawas dalam kegiatan di perusahaan. Sesuai dengan penelitian Mulyana dkk (2020) maka komisaris independen dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

Berikut ringkasan dari definisi variabel penelitian dan operasional variabel :

Tabel 3. 3 Ringkasan Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Rumus	Skala
Agresivitas Pajak	Agresivitas pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak (Ilham, 2020)	$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Pendapatan sblm pajak}}$	Rasio
<i>Earning Management</i>	Earning management merupakan perencanaan yang dilakukan oleh manajer perusahaan dalam laporan keuangannya (Feryansyah dkk, 2020)	DAit = (TACit/Ait-1) – NDAit	Rasio
Firm Size	Firm size merupakan faktor penentu besar kecilnya perusahaan dilihat dari jumlah assetnya (Tahar & Rachmawati, 2020)	Size = LN (Total Aset)	Rasio
<i>Good Corporate Governance</i> (Komisaris Independen)	Dalam good corporate governance terdapat proksi salah satunya komisaris indepen	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$	Rasio

	fungsinya sebagai pengawas dalam perusahaan (Mulyana dkk, 2020)		
--	---	--	--

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) metode pengumpulan data merupakan cara penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data-data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai metode untuk pengumpulan data. Metode dokumentasi merupakan pengambilan data sekunder yang bersumber dari catatan-catatan atau jurnal yang diambil. Alasan peneliti memilih ini karena data yang diambil berasal laporan keuangan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/>.

Selain itu peneliti juga menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data sebagai bahan untuk tinjauan teori yang bertujuan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian ini. Sumbernya bisa diperoleh dari jurnal, buku, surat kabar dan sebagainya.

3.5 Metode Analisis Data

Setelah pengumpulan data yang diperlukan langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji analisis statistik deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data, sehingga diperoleh informasi dari kumpulan data yang telah diolah. Data yang telah diolah selanjutnya dapat dilihat dari nilai maksimum,

nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun ketentuan menggunakan uji ini adalah :

1. Jika data nilai Sig lebih besar dari 0,05 maka penelitian berdistribusi normal.
2. Jika data nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Dalam uji ini seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Cara untuk pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas ada dua yaitu dengan tolerance atau VIF. Adapun ketentuan dengan tolerance :

1. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Sedangkan ketentuan dalam VIF yaitu :

1. Jika nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai VIF lebih besar 10,00 maka terjadi multikolinieritas

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan pada variabel di semua pengamatan regresi linear yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer . Adapun ketentuan dari uji ini :

1. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas

3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji analisis statistic yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adakah korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dimana hasilnya diuji berdasarkan nilai Durbin Watson. Ketentuan dari uji ini sebagai berikut :

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang artinya terdapat korelasi
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel

independen dengan variabel dependen. Berikut persamaan dari analisis regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Agresivitas Pajak
a	: Konstanta
X1	: <i>Earning Management</i>
X2	: <i>Firm Size</i>
b1,b2,	: Koefisien regresi linier
e	: Variabel Pengganggu

3.5.1.1 Uji Statistik T

Uji statistik t atau yang biasa disebut uji parsial biasanya digunakan untuk menguji semua variabel bebas secara sendiri dengan variabel yang terikat dalam sebuah penelitian. Untuk melihat hasil dari uji t ini dapat dilihat melalui tabel koefisien dalam kolom sig. Dalam penelitian tingkat signifikannya sebesar 5% atau 0,05. Selain itu uji t ini dapat dilakukan dengan cara melihat perbandingan antara nilai t(hitung) dengan nilai t(tabel). Apabila t(hitung) lebih besar dari t(tabel) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 maka secara parsial atau individual variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan begitupun sebaliknya. Berikut kriteria dalam pengujian dengan uji t adalah :

Jika p value < 0,05 maka hipotesis tidak didukung

Jika p value > 0,05 maka hipotesis didukung

3.5.1.2 Uji F

Uji f atau uji kelayakan model (*Goodness of fit*) digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SSPS dengan α sebesar 0,05 atau 5% . Maka kriteria dalam pengujian ini adalah :

Jika nilai probabilitas > dari α maka hipotesis ditolak
 Jika nilai probabilitas < dari α maka hipotesis diterima

3.5.1.3 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated regression analysis atau uji interaksi merupakan suatu aplikasi yang biasanya digunakan dalam penelitian untuk menguji suatu variabel moderasi apakah variabel tersebut mampu memperkuat atau bahkan memperlemah antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut model persamaan yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_4.Z + \beta_5.X_1.Z + e$$

$$Y = \alpha + \beta_2.X_2 + \beta_3.Z + \beta_6.X_2.Z + e$$

Keterangan :

- Y : Tindakan Agresivitas Pajak
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi untuk X1
- $\beta_2, \beta_3, \beta_6$: Koefisien regresi untuk X2
- X1 : *Earning management*
- X2 : *Firm Size*
- Z : *Good Corporate Governance*
(komisaris independen)
- e : Error